

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK SIKAP DISIPLIN
SISWA KELAS VII DI SMP SALAFIYAH
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

LUK LUK ILMAKNUN
NIM. 2121097

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK SIKAP DISIPLIN
SISWA KELAS VII DI SMP SALAFIYAH
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

LUK LUK ILMAKNUN
NIM. 2121097

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Luk Luk Ilmaknun
NIM : 2121097
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK SIKAP DISIPLIN SISWA KELAS VII DI SMP SALAFIYAH KOTA PEKALONGAN”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Februari 2025

yang menyatakan,



Luk Luk Ilmaknun
NIM 2121097

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/Saudari (pilih salah satu):

Nama : Luk Luk Ilmaknun

NIM : 2121097

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap disiplin siswa kelas VII di SMP Salafiyah Kota Pekalongan


Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Februari 2025

Pembimbing


Alvan Fatwa, M.Pd

NIP. 198709282019031003



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i :

Nama : Luk Luk Ilmaknun

NIM : 2121097

Judul Skripsi : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK SIKAP DISIPLIN SISWA
KELAS VII DI SMP SALAFIYAH KOTA
PEKALONGAN

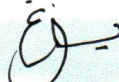
telah diujikan dalam sidang munaqasah oleh dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Senin tanggal 03 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



Arditya Prayogi, M.Hum.
NIP. 19870918 202012 1 011

Pekalongan, 11 Maret 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ث	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh: امرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh: فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh: ربنا ditulis *rabbānā*

البرر ditulis *al-barr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-</i>

sayyidinah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh: القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi’</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, harus hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof ^/.

Contoh: أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
--------------	---------	---------------

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan Rasul(Nya), dan ulil amri di antara kamu”

(QS. An-nisa: 59)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi kekuatan, kesehatan, kelancaran, dan segala hidayah serta rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam yang selalu tercurah kepada baginda Rasulullah SAW. Dengan rasa syukur penulis persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Suhadi dan Ibu Zuhriyah yang telah mendidik, merawat, memberikan dukungan penuh dan senantiasa mendo'akan saya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
2. Bapak Agus khumaedy, M.Ag. selaku dosen wali studi yang selalu menjadi penasehat yang baik selama saya menjadi mahasiswa di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Alyan Fatwa, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi bagi saya dalam menyelesaikan karya tulis skripsi ini.
4. Almameter UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungi dalam menuntut ilmu, semoga ilmu yang telah diperoleh bermanfaat
5. Kakak saya yang pertama Mochammad Irfan Zidny selaku kakak yang selalu mensupport, memberi motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

6. Kakak saya yang kedua Aji Abimanyu selaku kakak yang selalu mensupport, memberi motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Teman-teman sejawat program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 yang telah berjuang bersama-sama.



ABSTRAK

Ilmagnun, Luk Luk. 2025. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap disiplin siswa kelas VII di SMP Salafiyah Kota Pekalongan.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Kata Kunci: Peran Guru, Pendidikan Agama Islam, Sikap Disiplin

Disiplin memiliki arti sebagai suatu kondisi yang terbentuk dari proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, dan ketertiban. Melalui pembiasaan seperti contoh siswa datang pagi untuk baris membaca doa (Wirdhu shobah), tadarus Al-Qur'an, sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur dan sholat ashar bagi siswa kelas VII yang mengikuti program takhasus, yang ada di SMP Salafiyah Kota Pekalongan harus dilaksanakan secara holistic dan dirancang dalam suatu sistem yang terarah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk sikap disiplin siswa kelas VII di SMP Salafiyah Kota Pekalongan dan untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pada peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk sikap disiplin siswa kelas VII di SMP Salafiyah Kota Pekalongan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan atau field research. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Waka Kesiswaan, 2 Guru Pendidikan Agama Islam, dan 5 siswa kelas VII di SMP Salafiyah Kota Pekalongan. Sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari buku, jurnal, tesis dan skripsi. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Guru Pendidikan Agama Islam, yaitu sebagai pembimbing, pengajar, penasihat, teladan. Adapun faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kedisiplinan siswa Kelas VII di SMP Salafiyah Kota Pekalongan yaitu motivasi siswa, sikap pendidik, sarana ibadah, lingkungan, dan adanya sanksi atau hukuman.

KATA PEGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat dan segala hidayah. serta rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam yang selalu tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya. Penulis dapat menyusun skripsi guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan dan dukungannya selama proses studi, antara lain kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Pd. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Alyan Fatwa, M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan meluangkan waktu selama penyusunan skripsi.
6. Bapak Agus khumaedy, M.Ag .selaku Dosen Wali yang telah memberikan motivasi dalam proses perkuliahan.
7. Ibu Qurrotul Aini S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Salafiyah Kota Pekalongan yang telah memberikan izin penelitian
8. Ibu khifdziyati, S.Ag dan Bapak labib, S.Ag Selaku Guru Pendidikan Agama Islam yang telah bersedia untuk diwawancarai

9. Ibu Lina Marisa, S.Si selaku Waka kesiswaan yang telah bersedia untuk diwawancara
10. Ibu Ainur Rohmah, S.Pd selaku Waka kurikulum yang bersedia untuk diwawancara
11. Siswa kelas VII di SMP Salafiyah Kota Pekalongan yang telah bersedia untuk diwawancara.
12. Teman-teman seperjuangan jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 yang telah menemani selama perkuliahan.

Akhiri kata, saya mengucapkan terimakasih dan semoga keberkahan senantiasa mengiringi disetiap langkah. Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk skripsi yang lebih baik lagi. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin yaa Rabbal 'alaamiin.*

Terima kasih.

Pekalongan, 10 Februari 2025

Penulis

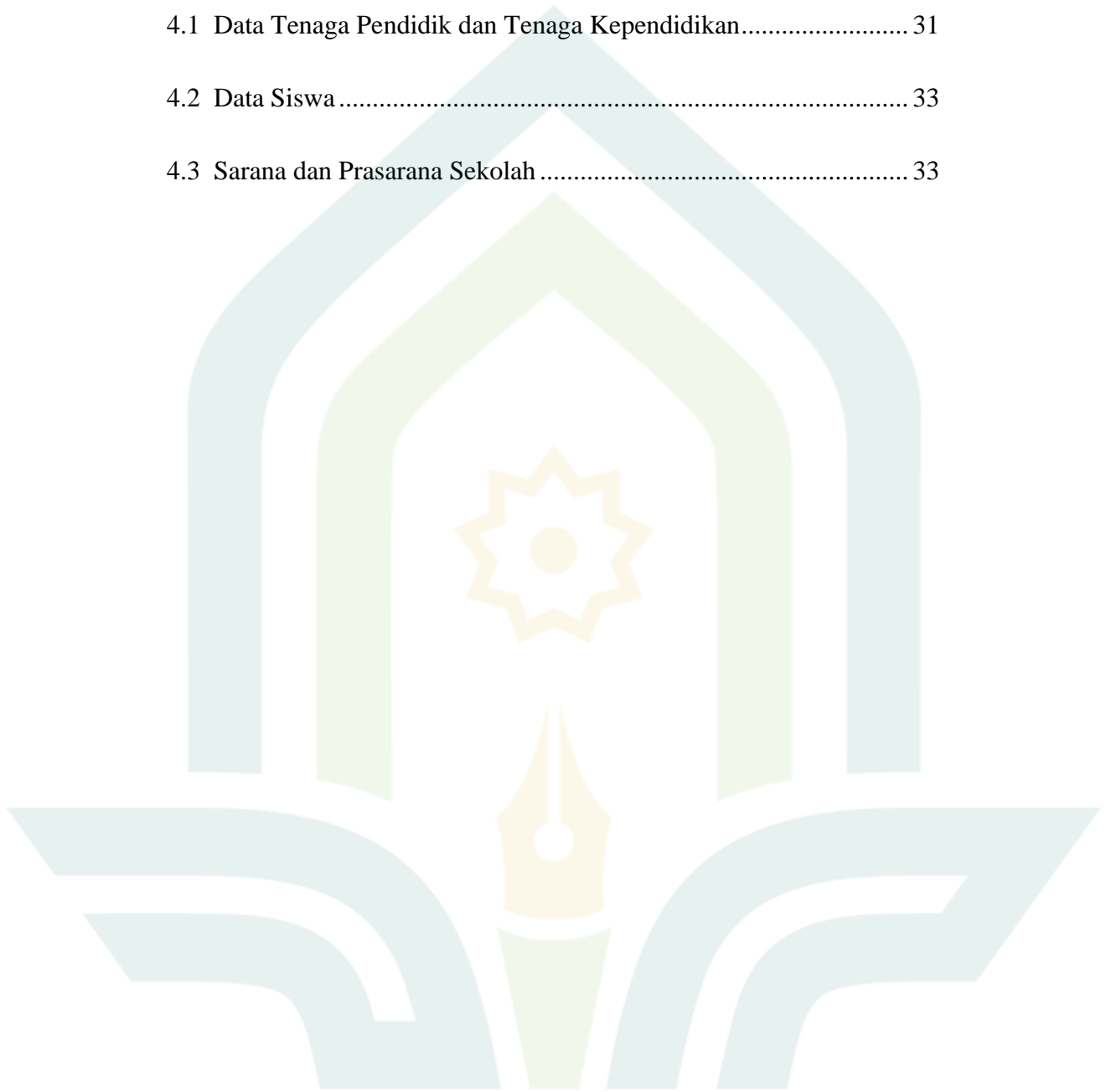
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teoritik	6
2.1.1 Peran Guru Pendidikan Agama Islam.....	6
2.1.2 Macam-macam Peran Guru	7
2.1.3 Sikap Disiplin.....	10
2.2 Penelitian yang Relevan.....	16

2.3 Kerangka Berpikir	19
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	20
3.2 Fokus Penelitian	21
3.3 Data dan Sumber Data.....	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.5 Teknik Keabsahan Data	23
3.6 Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	27
4.1.1 Profil SMP Salafiyah Kota Pekalongan	27
4.1.2 Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Disiplin Siswa Kelas VII di SMP Salafiyah Kota Pekalongan	34
4.1.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Disiplin Siswa Kelas VII di SMP Salafiyah Kota Pekalongan	39
4.2 Pembahasan.....	46
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

4.1 Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	31
4.2 Data Siswa.....	33
4.3 Sarana dan Prasarana Sekolah.....	33



DAFTAR GAMBAR

2.1 Visualisasi Kerangka Berpikir Penelitian.....	19
5.1 Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Sekolah	59
5.2 Dokumentasi Wawancara dengan Waka Kurikulum.....	60
5.3 Dokumentasi Wawancara dengan Waka Kesiswaan.....	62
5.4 Dokumentasi Wawancara dengan Guru PAI.....	63
5.5 Dokumentasi Wawancara dengan Siswa Kelas VII	64
5.6 Dokumentasi Kegiatan Tadarus Siswa-Siswa Kelas VII	65

DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Observasi	59
Pedoman Wawancara	60
Surat Izin Penelitian	62
Surat Keterangan Penelitian	63
Dokumentasi Penelitian	64
Daftar Riwayat Hidup.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Disiplin sebagai sikap yang mencerminkan keteraturan, kepatuhan terhadap aturan, serta kemampuan untuk mengendalikan diri demi mencapai tujuan tertentu (Musbikin, 2021: 6). Dalam kehidupan sehari-hari, disiplin menjadi fondasi penting untuk menjaga stabilitas dan efisiensi dalam berbagai aspek, baik di lingkungan keluarga, pekerjaan, maupun masyarakat. Disiplin tidak hanya berarti mematuhi peraturan secara ketat, tetapi juga melibatkan kesadaran akan tanggung jawab dan konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukan (Pranitasari, 2021: 18). Di sekolah, perilaku disiplin oleh siswa tercermin dari ketaatan terhadap tata tertib dan aturan yang berlaku seperti datang tepat waktu, mengikuti proses belajar-mengajar dengan serius, menyelesaikan tugas sesuai tenggat, serta menjaga sikap hormat kepada guru dan teman sejawat (Tampubolon & Sibuea, 2022: 7). Oleh karenanya, kedisiplinan siswa di sekolah menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung prestasi akademik.

Survei dari Kementerian Pendidikan pada tahun 2022, sekitar 75% siswa di Indonesia dinilai mampu mematuhi aturan sekolah dengan baik, seperti mengenakan seragam lengkap, datang tepat waktu, dan menjaga ketertiban di kelas (Prastiwi, 2017: 45). Namun, di balik angka positif tersebut, masih terdapat beberapa permasalahan kedisiplinan yang cukup mengkhawatirkan. Pertama, data dari Dinas Pendidikan Kota Bandung menunjukkan bahwa 30% siswa sering terlambat masuk sekolah, dengan rata-rata keterlambatan mencapai 15-20 menit per minggu (Tribunnews, 2022).

Kedua, survei internal di beberapa SMA di Jakarta menemukan bahwa 25% siswa melanggar aturan penggunaan

ponsel di sekolah, meskipun telah diberlakukan larangan tegas (AntaraneWS, 2023). Ketiga, berdasarkan laporan Badan Narkotika Nasional (BNN), sekitar 5% siswa terlibat dalam pelanggaran disiplin berat, seperti tindakan perundungan atau konsumsi zat adiktif, yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3%. Permasalahan ini menunjukkan bahwa meskipun mayoritas siswa disiplin, masih ada tantangan serius yang harus diatasi secara sistematis untuk menciptakan budaya kedisiplinan yang lebih kuat di kalangan pelajar.

Membangun kedisiplinan siswa memerlukan sinergi dari semua elemen sekolah, termasuk guru, siswa, staf, dan aturan yang jelas (Permana, et al., 2024: 47). Aturan harus dirancang secara partisipatif agar dapat diterima kolektif dan diterapkan secara konsisten. Misalnya, kebijakan seperti datang tepat waktu, penggunaan seragam lengkap, atau larangan membawa ponsel di kelas perlu disertai pemahaman mendalam tentang manfaatnya bagi pembentukan karakter siswa. Dalam ekosistem ini, guru memiliki peran paling krusial sebagai ujung tombak pendidikan. Sebagai figur panutan, perilaku disiplin guru akan menjadi model bagi siswa dalam mengadopsi nilai-nilai positif (Judrah, et al., 2024: 28). Oleh karena itu, peningkatan kapasitas guru dalam manajemen kelas dan komunikasi efektif menjadi langkah strategis untuk memperkuat budaya kedisiplinan secara holistik. Tanpa peran guru yang optimal, upaya menciptakan generasi disiplin akan sulit tercapai.

Dalam kecenderungan penelitian terdahulu, studi tentang peran guru dalam membentuk sikap disiplin siswa lebih berfokus pada tiga hal: pertama, analisis peran guru secara umum dalam menegakkan aturan sekolah tanpa membedakan latar belakang mata pelajaran yang diampu (Hutagalung, 2023: 56). Kedua, efektivitas metode pembiasaan dan punishment sebagai instrumen disiplin, seperti penelitian yang dilakukan oleh Mahmudi (2023: 71) dan Ananda (2022: 1275). Ketiga, pengaruh lingkungan sekolah dan kebijakan kurikulum terhadap pembentukan disiplin, seperti studi komparatif di sekolah negeri

dan swasta oleh Putri (2021: 143). Sementara itu, penelitian yang secara spesifik membahas peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam konteks sekolah Salafiyah masih jarang dilakukan, padahal PAI memiliki keunikan pendekatan nilai-nilai keislaman yang berpotensi memperkuat internalisasi disiplin melalui aspek spiritual dan moral. Padahal, sekolah Salafiyah dengan karakteristiknya yang kental dengan tradisi keagamaan memerlukan pendekatan khusus dalam menanamkan disiplin, seperti integrasi ibadah, akhlak, dan keteladanan guru PAI yang menjadi garda terdepan dalam pembinaan karakter siswa. Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu diisi untuk memahami dinamika spesifik antara peran guru PAI, konteks sekolah Salafiyah, dan pembentukan sikap disiplin siswa.

Oleh karenanya, penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendalam peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk sikap disiplin siswa kelas VII di SMP Salafiyah Kota Pekalongan, dengan fokus pada strategi, metode, dan pendekatan yang digunakan dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman sebagai fondasi disiplin. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memperkaya khazanah ilmiah dalam bidang pendidikan, tetapi juga menjadi acuan bagi sekolah-sekolah sejenis dalam merancang program pendidikan karakter yang berbasis nilai-nilai keislaman. Hasil dari penelitian ini dapat menjawab tantangan pendidikan modern yang membutuhkan sinergi antara aspek akademik dan spiritual untuk menciptakan generasi yang disiplin, berakhlak mulia, dan berdaya saing.

Berdasarkan permasalahan di atas oleh karena itu peneliti akan mengambil judul penelitian yaitu sebagai berikut **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap disiplin siswa kelas VII di SMP Salafiyah Kota Pekalongan.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka identifikasi masalahnya adalah:

- 1.2.1 Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap disiplin siplin siswa kelas VII.
- 1.2.2 Siswa tidak disiplin dalam melakukan pembiasaan yang sudah diterapkan di sekolah mulai dari siswa berbaris untuk berdoa pagi, menjalankan sholat dhuha, tadarus Al qur'an , menjalankan sholat dzuhur, sholat asar bagi siswa yang mengambil program takhasus.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah dipaparkan peneliti sebelumnya, Maka penelitian ini dibatasi pada peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk sikap disiplin siswa kelas VII di SMP Salafiyah Kota Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dan membatasi permasalahan yang akan dibahas agar terfokus dan terarah, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu:

- 1.4.1 Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap disiplin siswa kelas VII di SMP Salafiyah Kota Pekalongan?
- 1.4.2 Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap disiplin siswa kelas VII di SMP Salafiyah Kota Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, di atas penelitian ini bertujuan untuk:

- 1.5.1 Untuk mendeskripsikan Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap disiplin siswa kelas VII di SMP Salafiyah Kota Pekalongan.
- 1.5.2 Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat Peran Guru Pendidikan Agama dalam

membentuk sikap disiplin siswa kelas VII di SMP Salafiyah Kota Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang bermanfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan khazanah keilmuan, meningkatkan meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai rujukan maupun referensi mengenai cara membentuk sikap disiplin siswa.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Manfaat bagi pembaca adalah untuk mengetahui peran guru pendidikan dan agama islam dalam membentuk sikap disiplin siswa sehingga diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk bersikap disiplin siswa.

b. Bagi Guru

Manfaat bagi pengajar adalah sebagai bahan masukan dan acuan dalam membentuk sikap disiplin siswa.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan empirik dan praktik mengenai penerapan peran guru PAI dalam membentuk sikap disiplin siswa.

d. Bagi Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Hasil penelitian ini dapat menambah koleksi perpustakaan serta menjadi bahan bacaan khususnya bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan dipaparkan oleh penulis pada bab sebelumnya, mengenai Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Disiplin Siswa Kelas VII di SMP Salafiyah Kota Pekalongan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap disiplin siswa kelas VII di SMP Salafiyah Kota Pekalongan setelah dilakukan penelitian ditemukan Peran Guru Pendidikan Agama Islam, yaitu pembimbing, pengajar, penasihat, teladan. Dengan perannya tersebut guru sembari menanamkan karakter disiplin pada siswa ketika pembelajaran di kelas maupun dalam kegiatan sekolah lainnya. Tercapainya kedisiplinan pada siswa kelas VII di SMP Salafiyah Kota Pekalongan ditandai dengan beberapa ciri yaitu: Pergi sekolah tepat waktu, Membaca doa Pagi (Wirdhu shobah), Sholat dhuha Berjamaah, Tadarus Al-Qur'an, Sholat dzuhur berjamaah, Sholat Ashar bagi siswa yang mengikuti program takhasus.
2. Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kedisiplinan Siswa siswi kelas VII di SMP Salafiyah Kota Pekalongan. Adapun faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kedisiplinan siswa Kelas VII di SMP Salafiyah Kota Pekalongan yaitu motivasi siswa, dan sikap pendidik, sarana ibadah, lingkungan, dan adanya faktor sanksi atau hukuman.

5.2 Saran

Saran merupakan suatu ungkapan yang disampaikan kepada seseorang maupun pihak lembaga dengan tujuan untuk memperbaiki suatu hal agar kedepannya dapat lebih baik lagi. Saran dari penulis untuk perbaikan kedepannya mengenai Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Disiplin Siswa Kelas VII di SMP Salafiyah Kota Pekalongan yaitu:

1. Kepada Pendidik khususnya Guru Pendidikan Agama Islam, sebagai Pembimbing hendaknya guru memberikan arahan dan nasehat kepada siswa untuk selalu disiplin dan menaati peraturan, baik di sekolah maupun di luar sekolah, serta diharapkan lebih cermat mengawasi siswa agar ketika bertindak taat terhadap peraturan sekolah.
2. Kepada Siswa kelas VII di SMP Salafiyah Kota Pekalongan, hendaknya menyadari akan diri sendiri penting untuk bisa disiplin baik dalam belajar, tempat belajar, pembiasaan keagamaan maupun menaati peraturan yang ada disekolah, dan sadar dapat mendengarkan dan melaksanakan nasihat-nasihat yang diberikan guru sehingga akan terciptanya siswa yang memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdu Faisal. (2023, November 2). *Kepala SMA Jakut pertimbangkan larang pelajar bawa ponsel di kelas*. ANTARA News. <https://www.antaraneews.com/berita/3805122/kepala-sma-jakut-pertimbangkan-larang-pelajar-bawa-ponsel-di-kelas>
- Agustina, R. (2017). Peran Guru sebagai Fasilitator dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Wonosobo Kabupaten Tanggamus. *Skripsi*: UIN Raden Intan Lampung.
- Ahmadi, Abu. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ananda, R., Wijaya, C., & Siagian, A. (2022). Pembinaan Sikap Disiplin Anak Raudhatul Athfal. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1277-1284.
- Anggito, Albi Dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi Jawa Barat : CV Jejak. ISBN: 978-602-474-392-5 Diakses pada cetakan pertama Oktober 2018.
- Anwar, M. S. (2021). Peran guru pendidikan agama islam (PAI) dalam upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab anak SMP. *JIECO: Journal of Islamic Education Counseling*, 1(1), 27- 42.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi revisi. Jakarta :Rineka Cipta.
- Azizy A. Qodri. (2003). *Pendidikan untuk Membangun Etika Sosial: Mendidik Anak Sukses Masa Depan : Pandai dan Bermanfaat*, Jakarta : Aneka Ilmu.
- Badan Narkotika Nasional. (2017, 14 September). *Siswa penyalahguna narkoba jangan dikeluarkan dari sekolah*. Badan Narkotika Nasional.
- Bahtiar, Y. A. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab

Siswa di SMP Ma'arif 5 Ponorogo (*Doctoral dissertation*, IAIN ponorogo).

Bungin, Burhan. (2008). *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial*. Jakarta: Kencana.

Creswell W. John. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Creswell, John. W. 2002. *Research Design :Desain Penelitian*. KIK Press. Jakarta.

Darmadi, Hamid. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.

Dea, Kiki, Yestiani and Nabila Zahwa. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 1: 42.

Edy Surahman, Mukminan, “ Peranan Pendidik Ips Saebagai Pendidik Dan Pengajar Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Dan Tanggung Jawab Sosial Peserta Didik SMP”, *Jurnal pendidikan ips*, vol. 4 no 1 Maret 2017.

Fitri, R.D . (2022) . Peran guru Pai dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik di SD IT Harapan Bangsa Natar Lampung Selatan (*Disertasi Doktor*, UIN Raden Intan Lampung).

Gunawan Heri. *Pendidikan Karakter (Konsep dan Implementasi)*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Halimah, Miftakhul. (2018). Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa kelas VIII DI SMPN2 Sukandan lampung. *Skripsi*.

Hutagalung, E. F. (2023). *Peranan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan shalat siswa di Madrasah Aliyah Negeri Sibolga* (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan).

- Idrawati, Niken (2020). Analisis Kompetensi Guru Pai Dalam Pembentukan karakter Siswa SMP 2 Tuntang kabupaten Semarang Tahun 2019/2020 *Skripsi*.
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25-37.
- Kandedes, I. (2023). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karkter Disiplin Siswa (Studi Kasus SMP Islam Ruhama)* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Koenig, Larry. Smart Discipline. (2003). *Menanamkan Disiplin dan Menumbuhkan Rasa Percaya Diri pada Anak, trans, Indrijati Pudjilestari*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia. Ma'mur, Jamal Asmani, (2010). *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Mahmudi, I., Lubis, R. H., Miladi, F. A., & Khalifah, N. F. (2023). Penerapan Reward Dan Punishment Sebagai Strategi Pembinaan Disiplin Berbahasa Arab Siswa TMI Putri Al-Amien Prenduan: Penerapan Reward Dan Punishment. *Nady Al-Adab: Jurnal Bahasa Arab*, 20(3), 57-75.
- Manizar, E. (2015). Peran Guru Sebagai Motivator dalam Belajar. *Jurnal Tadrib*.
- Mardianti Asih dkk. (2021). *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa*. Yogyakarta: UAD PRESS.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., dan Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage.
- Moleong, Lexy J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung.

- Mukhtar. (2003). *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Misaka Galiza.
- Musbikin, I. (2021). *Pendidikan karakter disiplin*. Nusamedia.
- Nanang Hanafiah, Cucu Suhana. (2010). *The Concept of Learning Strategies*, Bandung PT. Repika Aditama.
- Narbuko, Cholid dan H.Abu Achmadi. (2013). *Metodologi penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Novita, S. D., Monia, F. A., & Murbiyah, B. S. (2023). Peran Guru Dalam Pembentukan Akhlak Santri di Pondok Pesantren AtTaqwa Candung. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11).
- Permana, Y. H., Giatman, M., & Yustisia, H. (2024). Manajemen kesiswaan dalam perspektif literatur: upaya membangun budaya disiplin di lingkungan sekolah. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 9(2), 43-52.
- Pranitasari, D. (2021). Analisis disiplin kerja. *Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 18 No. 01, April 2021.
- Prastiwi, A. T. (2017). Upaya Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Dengan Menggunakan Reward Sticker Pictured Siswa Kelas V Sd N 2 Pedes Sedayu Bantul Yogyakarta. *Prodi PGSD Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Prayogi, A. (2025). Gaya Belajar Siswa Bimbingan Belajar Luar Sekolah: Studi Kasus di Kota Bandung. *Jurnal Bersama Ilmu Pendidikan (DIDIK)*, 1(1), 1-7.
- Prijodarminto, Soegeng. (1994). *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: Pradaya.
- Publications. Terjemahan *Tjetjep Rohindi Rohidi*, UI-Press.
- Puteri, M. T., Masudi, M., Wanto, D. (2022). Peran Guru Pai dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Curup (Doktoral disertation, IAIN Curup).

- Putri, A. N., & Mufidah, N. (2021). Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan siswa. *ASANKA: Journal of Social Science And Education*, 2(1), 133-148.
- Ramayulis. (2005). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Riyadi, R., Prayogi, A., Pujiono, I. P., & Setyawan, M. A. (2025). Penguatan Pemahaman dan Pengamalan Keagamaan Masyarakat Melalui Program Pengajian Berbasis Masjid. *Bridge: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Rohman, N. (2019). Peran guru dalam membentuk sikap disiplin siswa kelas v di MIN 1 Jombang (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, Alex, (2009). *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia.
- Solehuddin, M. S., Zaeni, A., Syukron, A. A., & Mucharomah, M. (2024, June). STUDY OF THE LOCAL WISDOM OF THE JAVANESE COMMUNITY” MIKUL DUWUR MENDEM JERO” IN THE PERSPECTIVE OF ISLAMIC EDUCATION AND ITS IMPLEMENTATION IN THE SCOPE OF EDUCATION, WORK AND SOCIETY. In *Proceeding International Conference on Islam and Education (ICONIE)* (Vol. 3, No. 1, pp. 1358-1370).
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R.D.* Bandung: Alfabeta. Sukabumi : CV Jejak.
- Suryabrata, Sumardi. (1998). *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Raja Grafindo.
- Sutrisno, Edy. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Cetakan ke tujuh).
- Syafruddin Nurdin, Adriantoni, Profesi Keguruan , Depok: Rajawali Press, 2019.
- Syahidin. (2009). *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an.* Bandung: Alfabeta, Cv.
- Tafsir, Ahmad. (2010). *Filsafat Pendidikan Islami.* Bandung: Remaja Rosdakarya. Timur.
- Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2022). Peran Perilaku Guru dalam Menciptakan Disiplin Siswa. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 2(4). 1-7.
- Topbas, Utsman Nuri. (2013). *Teladan Pribadi Rasulullah*, terj. Zulkarnaen Ahmad. Istanbul: Erkam.
- Tribunnews. (2022, 16 April). *Di Bandung banyak siswa yang terlambat.* Tribunnews.com.
- Tu'u, Tulus. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa.* Jakarta: Grasindo.
- Usman, Moh. Uzer, (2000). —*Menjadi Guru Profesional*”, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, Cet. 11) Yogyakarta: UAD Pers.
- Yusuf, Muri. (2014). *Metode Penelitian.* Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zuhairini Dr. (2004). *Metode Khusus Pendidikan Keagamaan.* Jakarta; Upaya Nasional.

Zuriah, Nurul. (2008). *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam perspektif Perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksar.

